

OPTIMALISASI DESTINASI WISATA DI DESA SERUNI MUMBUL, KECAMATAN PRINGGABAYA, KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Luluk Fadliyanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
fadliyanti@unram.ac.id

Hani Rahmani

Universitas Mataram
hanirahmani337@gmail.com

Alifkha Bagus Sandhiyana

Universitas Mataram
alifkhabaguss@gmail.com

Amelia Fachriah

Universitas Mataram
fachryfachryah@gmail.com

Anang Ma'ruf

Universitas Mataram
anangmaruf0381@gmail.com

Aqil Hibatullah Dhiya'ulhaq

Universitas Mataram
aqilhibattullah9@gmail.com

Fitriani

Universitas Mataram
fitrianhyfitry662@gmail.com

Lalu Muhammad Bayu Dwi Cahyadi

Universitas Mataram
bdwidahyadi@gmail.com

Mariskia Wida Utami

Universitas Mataram
mariskiawida@gmail.com

Mingga Zuhri

Universitas Mataram
minggazuhri04@gmail.com

Rr. Mandalika Sidarahayu Putri

Universitas Mataram

mandalikadindaa@gmail.com

Article History:

Received: 7 Maret 2023

Revised: 12 April 2023

Accepted: 15 April 2023

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram. Sasaran kegiatan ini yaitu masyarakat dan destinasi wisata Denda Seruni. Pelaksanaan kegiatan KKN dengan tema Desa Wisata akan dilaksanakan di Desa Seruni Mumbul, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan KKN ini akan dilaksanakan \pm 45 hari dimulai dari tanggal 20 Desember 2022-10 Februari 2023. Program KKN ini dimulai dengan survei lokasi, setelah itu melakukan observasi. Dengan menggunakan metode ethnography, yaitu mahasiswa KKN tinggal bersama masyarakat dan merasakan menjadi bagian dari masyarakat Desa Seruni Mumbul. Kegiatan yang telah dilakukan antara lain; Revitalisasi Destinasi Wisata Denda Seruni. Penyuluhan Pertanian, Sanitasi Kandang Ayam, Sosialisasi Literasi Digital, Posyandu Balita, Event Balap Sampan, Gotong Royong Wisata Desa, Beach - Clearning ,Lomba Lato-Lato, Pembersihan TPU. Untuk keberlanjutan program diharapkan masyarakat Desa Seruni Mumbul dapat lebih mengenali dan mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki daerahnya sendiri. Selain itu dengan berbagai output dari kegiatan yang akan dilakukan, diharapkan masyarakat Desa Seruni Mumbul memperoleh pengetahuan dan keterampilan tambahan yang dapat diaplikasikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Revitalisasi, Penyuluhan, Sanitasi, Sosialisasi

DOI: <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v3i2.466>

Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang memiliki potensi dan peluang yang besar untuk dapat dikembangkan. Di Indonesia, sektor pariwisata merupakan peluang ekonomi sekaligus sebagai penghambat

penduduk desa untuk bermigrasi ke kota, dimana perkembangan pariwisata diharapkan dapat meningkatkan perekonomian yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat destinasi pariwisata tersebut (Evita, Sirtha, and Sunarta 2012). Perkembangan pariwisata di Indonesia beberapa tahun belakangan ini telah masuk ke dalam tatanan baru, dimana banyak desa yang berada di wilayah Indonesia dikembangkan menjadi destinasi pariwisata baru menjadi desa wisata. Desa wisata merupakan suatu tempat yang berbentuk suatu lingkungan pedesaan yang mempunyai daya tarik wisata berbasis kearifan lokal seperti adat-istiadat dan budaya serta memiliki kekayaan alam yang terdapat keunikan dan orisinalitas berupa ciri khas dari suasana pedesaan. Adapun kawasan pedesaan yang dapat dikelola sebagai desa wisata, dapat memiliki beberapa daya tarik wisata, seperti agrowisata, wisata budaya, dan ecotourism di dalam satu kawasan desa wisata (Hermawan 2016). Desa wisata merupakan bentuk implementasi dari pembangunan berkelanjutan, dimana pembentukan desa wisata terdiri dari manajemen serta keterlibatan masyarakat, edukasi bagi wisatawan, kemitraan yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat (Mumtaz and Karmilah 2022).

Desa wisata Seruni Mumbul merupakan salah destinasi desa wisata yang terdapat di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. yang terletak di sisi timur Pulau Lombok. Tepatnya di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Seruni Mumbul merupakan desa yang masih baru yang terbentuk pada tahun 2011, sehingga membutuhkan *effort* untuk pengembangannya. Disebabkan Desa ini terletak di pesisir laut, maka mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan. Terdapat sekitar 80% dari jumlah penduduknya yang sumber penghasilannya berasal dari hasil laut. Alam Desa Seruni Mumbul juga memiliki potensi dan komoditas unggulan yang dihasilkan dari kegiatan pertanian dan peternakan yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat setempat. Potensi yang dimiliki dalam bidang pertanian diantaranya adalah tanaman jagung dan kopi. Selain itu, desa Seruni Mumbul juga memiliki keindahan alam dengan spot wisata andalan yaitu Bukit Kayangan dan Denda Seruni. Kedua tempat wisata ini sudah terkenal di kalangan masyarakat lokal khususnya masyarakat di kabupaten Lombok Timur. Namun pengembangan sektor pariwisata dan lingkungan juga belum dikelola secara maksimal, hal tersebut dapat dilihat dari sistem tata kelola, kondisi eksistensi dan pengembangan potensi yang ada belum dapat tereksplor oleh masyarakat luas. Penyebab lainnya karena banyak masyarakat luar yang masih mengenal Desa Pringgabaya sebagai Desa utama. Pada saat pandemik covid-19 destinasi wisata tersebut tutup dan pada akhirnya terbengkalai diakibatkan kurang bagusnya manajemen dan tata kelola wisata ini.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Mataram, setelah mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di desa Seruni Mumbul, maka perlu dilakukan penataan kembali destinasi wisata yang ada di desa tersebut, terutam destinasi wisata Denda Seruni yang terbengkalai sejak terjadinya pandemik covid-19, selain itu perlunya dilakukan peningkatan kualitas pengelolaan wisata yang ada di Desa Seruni Mumbul

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram. Sasaran kegiatan ini yaitu masyarakat dan destinasi wisata Denda Seruni. Pelaksanaan kegiatan KKN dengan tema Desa Wisata akan dilaksanakan di Desa Seruni Mumbul, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan KKN ini akan dilaksanakan \pm 45 hari dimulai dari tanggal 20 Desember 2022-10 Februari 2023. Adapun waktu pelaksanaan KKN ini memiliki Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) yaitu 288–432 Jam total.

Program KKN ini dilaksanakan dengan metode *ethnography*, yakni peserta KKN tinggal bersama masyarakat dan merasakan menjadi bagian dari masyarakat Desa Seruni Mumbul. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah survey lapangan dilakukan bertujuan untuk mengetahui potensi apa saja yang dimiliki oleh Desa sasaran dan yang masih belum dikembangkan serta mengetahui permasalahan yang terdapat di Desa Seruni Mumbul sehingga di dapatkan kondisi yang jelas dalam pelaksanaan KKN dan pengambilan tema dapat disesuaikan dengan potensi Desa sasaran. Survey lapangan dilakukan pada tanggal 22 November 2022 dan tanggal 30 November 2022 dengan melakukan observasi sekaligus wawancara singkat dengan perangkat desa untuk mendalami program kerja dan tema yang telah ditentukan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas terkait daerah yang dituju, selain itu juga untuk mengkonfirmasi kepada pemerintah desa setempat terkait rencana program kerja kelompok KKN yang akan dilaksanakan. Beberapa informasi yang didapat saat observasi adalah terkait profil desa, potensi-potensi masalah, struktur budaya, lembaga yang bekerjasama dengan desa, yang kemudian dapat dilakukan tindakan seperti apa untuk menyelesaikan masalah tersebut, apa saja program pemerintah setempat untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk, organisasi yang ada di desa tersebut, serta karakter masyarakatnya. Kegiatan yang akan dilakukan adalah (1) Revitalisasi Destinasi Wisata Desa Seruni; (2) Penyuluhan Pertanian; (3) Sanitasi Kandang Ayam; (4) Sosialisasi Literasi Digital; (5) Posyandu Balita; (6) Event Balap Sampan; (7) Gotong Royong Wisata Desa; (8) Beach Clearing; (9) Lomba Lato-Lato; (10) Pembersihan TPU.

Hasil

Munculnya desa wisata untuk sektor pariwisata dapat menawarkan peluang baru bagi wisatawan untuk terlibat dalam kegiatan pariwisata. Desa wisata tidak hanya mengajak wisatawan untuk menikmati desa wisata menarik banyak wisatawan untuk Turis mengunjungi desa wisata dengan menawarkan layanan dan menjual (Itah Masitah 2019). Sesuai dengan prinsip utama dalam desa wisata, yaitu desa membangun. Prinsip ini berfokus terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha produktif sesuai dengan potensi dan sumber daya lokal. Desa Seruni Mumbul merupakan Desa yang terletak di sisi timur Pulau Lombok. Desa ini memiliki alam yang indah dan spot wisata andalan yaitu Bukit Kayangan dan Denda Seruni. Namun pengembangan sektor pariwisata dan lingkungan secara maksimal belum dilakukan, hal tersebut dapat dilihat dari sistem tata kelola, kondisi eksistensi dan pengembangan potensi yang ada belum dapat tereksplor oleh masyarakat luas. Melalui program KKN Tematik dengan tema Desa Wisata, diharapkan permasalahan yang ada di Desa Seruni Mumbul dapat teratasi dengan baik.

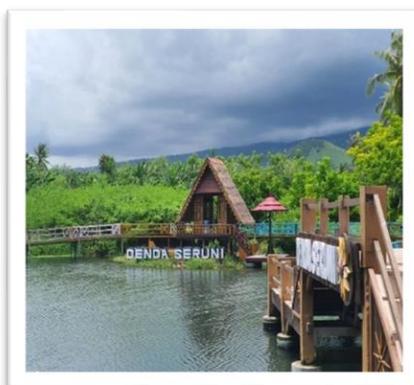
Program kerja utama terdiri dari kegiatan yang merupakan target utama kegiatan KKNT. Sedangkan program kerja tambahan merupakan kegiatan tambahan di luar kegiatan utama yang dapat mendukung program kerja utama. Program kerja yang telah dirancang dan akan dilaksanakan, antara lain:

Program Kerja Utama

a) Revitalisasi Destinasi Wisata Denda Seruni



Gambar 1. Destinasi Desa Wisata Denda Seruni



Gambar 2. Pemandangan Desa Wisata

Revitalisasi destinasi wisata Denda Seruni merupakan suatu kegiatan yang menggunakan lahan pertanian atau fasilitas di dalam Denda Seruni dengan bantuan warga Desa Seruni Mumbul. Pelaksanaan program ini merupakan salah satu upaya menghidupkan kembali Wisata dengan cara memperbaiki beberapa spot foto seperti menara Eiffel, jembatan penghubung, dan membangun taman mini di area sekitaran lokasi wisata Denda Seruni. Program Program kerja ini dibuat untuk menambah keindahan atau daya tarik, mulai dari masalah tata letak. Sehingga pengunjung Denda Seruni tertarik dengan wisata yang terdapat di Desa Seruni Mumbul.

Program ini dilaksanakan secara bertahap, dilakukan sejak hari ke-3 KKN dimulai dengan mendiskusikan program kerja kami kepada pemerintah desa, kemudian membuat desain dan memulai untuk langsung terjun ke lapangan untuk memulai revitalisasi. Dalam program ini kami bekerja sama dengan pemerintah desa dan juga masyarakat sekitar dalam mengumpulkan bahan-bahan sehingga tercipta taman mini Denda Seruni.

Program Kerja Tambahan

a) Penyuluhan Pertanian Maju



Gambar 3. Suasana Penyuluhan Pertanian

Penyuluhan Pertanian merupakan proses pembelajaran bagi pelaku usaha agar dapat mengetahui dan mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya dalam upaya meningkatkan produktivitas, efisiensi, pendapatan, dan kesejahteraan serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian lingkungan hidup.

Program penyuluhan pertanian Desa Seruni Mumbul bertujuan untuk merencanakan arah pencapaian dari tujuan penyuluhan. Dengan dilakukan kegiatan penyuluhan pertanian diharapkan dapat menambah pengetahuan keterampilan petani desa. Dengan adanya perubahan tersebut, diharapkan SDM (Sumber Daya Manusia) petani lebih maju dan berusaha tani lebih baik sehingga hasil panen meningkat selain itu kesejahteraan petani juga ikut meningkat di Desa Seruni Mumbul. Mahasiswa KKN bersama DLHK dan pemerintah desa bekerja sama mengadakan Penyuluhan Pertanian pada hari jum'at tanggal 30 Desember 2022 di salah satu dusun di desa Seruni Mumbul dengan tujuan meningkatkan kualitas para warga dalam mengolah hasil pertanian mereka

b) Sanitasi Kandang Ayam



Gambar 4. Foto Bersama Setelah Kegiatan

Sanitasi kandang ayam merupakan suatu kegiatan biosekuritas sebagai usaha pencegahan terhadap penyakit dengan cara menghilangkan atau mengatur faktor-faktor lingkungan yang berkaitan dalam rantai perpindahan penyakit tersebut. Tindakan ini bertujuan untuk memutus rantai penyakit dan mencegah terjadinya wabah untuk kelompok ayam selanjutnya. Sanitasi kandang ayam dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu pembersihan dan desinfeksi secara menyeluruh (hal ini dilakukan untuk seluruh area kandang) dan pembersihan dan desinfeksi kandang parsial (dilakukan terhadap lantai kandang dan sekitarnya). Kegiatan sanitasi kandang ini dilakukan di kandang BUMDes yang berada di Kampung Sasak, Desa Seruni Mumbul yang dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Januari 2023. Dalam kegiatan sanitasi kandang ini kami selaku mahasiswa KKN membantu karyawan kandang dalam proses pembersihan kandang mulai dari pergantian litter, penyemprotan kandang, sampai pelebaran kandang.

Biasanya, sanitasi kandang wajib dilakukan sebelum hewan ternak masuk ke dalam kandang baru. Tujuannya adalah untuk mematikan bibit-bibit penyakit yang ada di dalam kandang tersebut.

c) Sosialisasi Literasi Digital



Gambar 5. Foto Bersama Siswa-Siswi Desa Seruni Mumbul

Kegiatan sosialisasi dengan tema Peran Digitalisasi dalam Mengembangkan Potensi Wisata Desa Seruni Mumbul. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami tentang dunia teknologi dalam rangka mempromosikan potensi Desa Seruni Mumbul. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa 10 Januari 2023. Siswa milenial berperan penting dalam memanfaatkan penggunaan digital untuk mengembangkan serta meningkatkan potensi desa wisata Seruni Mumbul hingga ke manca negara kegiatan ini dapat memberikan gambaran kepada siswa-siswi terkait penggunaan digital secara positif, yang nanti kedepannya dapat dimanfaatkan bagi siswa - siswi yang ingin terjun ke ranah media. Seperti penulis, wartawan editor, dll. Desa Seruni Mumbul adalah salah satu Desa wisata yang berada di Kecamatan Pringgabaya Lombok Timur, NTB. Desa Seruni Mumbul memiliki potensi wisata yang harus dikembangkan dan dilestarikan karena Desa Seruni Mumbul masuk ke dalam 24 besar Nasional yang diakui sebagai Desa wisata terbaik.

d) Posyandu Balita



Gambar 6. Suasana Kegiatan Posyandu Balita

Kegiatan posyandu merupakan pelayanan kepada balita dan anak dengan kegiatan yang dilakukan berupa penimbangan balita/anak agar bisa di pantau pertumbuhan dan perkembangannya. Adapun manfaat dari posyandu balita yaitu memberikan layanan kesehatan anak, imunisasi, pemberian makanan tambahan, dan penyuluhan tentang kesehatan. Selain itu kegiatan posyandu tidak hanya diikuti oleh ibu hamil, balita dan anak, tetapi kegiatan posyandu juga dapat diikuti oleh kalangan lanjut usia (Lansia) untuk melakukan pengecekan tekanan darah dan gula darah. Dalam program posyandu ini, mahasiswa KKN membantu para kader di 7 dusun yang ada di Desa Seruni Mumbul untuk melayani masyarakat, seperti membantu melakukan penimbangan berat badan pada bayi dan anak, membantu menulis administrasi, membantu memberi makanan tambahan, dan membantu memberikan obat yang dibutuhkan untuk lansia. Program pelaksanaan posyandu ini dilakukan dalam 1 kali sebulan. Adapun waktu pelaksanaan program posyandu di setiap dusun berbeda-beda, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak puskesmas Labuhan Lombok.

e) Event Balap Sampan



Gambar 7. Suasana Kegiatan Balap Sampan

Balap Sampan merupakan salah satu event tahunan organisasi IKBP. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersatukan ikatan keluarga para nelayan, dan juga membantu mempromosikan wisata di kancah nasional maupun internasional. Tujuan lain dari kegiatan balap sampan, yaitu bisa melihat bakat-bakat para nelayan. Kegiatan balap sampan ini diikuti oleh sekitar 16 peserta dari berbagai desa di pulau Lombok untuk merebutkan juara 1. Event ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Desember 2022 – 1 Januari 2023. Kami selaku mahasiswa KKN berkolaborasi dengan IKBP dan KKN-T Desa Labuhan Lombok ikut serta dalam menyukseskan acara tersebut, dengan ikut turun langsung ke lapangan dimulai dari dilakukan pembersihan pantai di sekitar lokasi balap sampan, pemasangan spanduk lomba, registrasi peserta dan tamu undangan, persiapan pemasangan tenda untuk acara

pembukaan, dan ikut serta dalam memastikan keamanan di sekitar tempat pelaksanaan event balap sampan.

f) Gotong Royong Wisata Desa

Tradisi gotong-royong dalam kehidupan masyarakat Indonesia sebagai warisan masa lalu (*traditional heritage*) yang diwariskan secara turun-temurun merupakan kearifan lokal yang harus dikembangkan lebih lanjut dalam kehidupan generasi saat ini. Nilai gotong royong dapat dimanfaatkan secara positif dalam kehidupan untuk menggalang solidaritas sosial agar bangsa Indonesia mampu menghadapi perubahan zaman, globalisasi dan berbagai permasalahan yang mengancam kehidupan masyarakat, seperti bencana alam, sosial dan politik (Subagyo 2012). Berawal dari permasalahan di wisata, terutama masalah sampah yang banyak di area wisata, KKN Tematik Universitas Mataram memiliki kepedulian dan kesadaran akan hal tersebut. Salah satu manfaat dari gotong royong yang dilakukan adalah dapat menyatukan warga yang tinggal di lingkungan masyarakat yang sama, dan dapat mempermudah untuk mencapai tujuan bersama.



Gambar 8. Suasana Gotong Royong Bersama Warga

g) Beach - Cleaning

Beach-cleaning merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan sampah di sepanjang area pantai. Para relawan terdiri dari berbagai elemen masyarakat, mulai dari warga setempat hingga wisatawan yang peduli dengan lingkungan. Tujuan kegiatan *beach clean-up* ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran dan mengedukasi masyarakat tentang dampak tidak terkelolanya sampah dengan baik. Selain itu untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan kawasan wisata. Kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan IKBP dan KKN-T Desa Labuhan Lombok pada tanggal 26 – 27 Desember 2022



Gambar 9. Suasana Kegiatan Beach Clean-up

h) Lomba Lato-Lato



Gambar 10. Foto Bersama Juara Lomba Lato-Lato

Permainan tradisional lato-lato saat ini sedang menjadi tren di kalangan anak-anak, salah satu di antaranya terjadi di Desa Seruni Mumbul khususnya di dusun Mandar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2023, puluhan anak-anak sangat antusias mengikuti perlombaan lato-lato ini yang di selenggarakan oleh pemerintah desa setempat dan berkontribusi langsung dengan masyarakat, karang taruna dan teman-teman KKN. Meski permainan ini terlihat mudah namun nyatanya tidak semudah itu, dan juga permainan ini mempunyai dampak positif untuk mengurangi kecanduan terhadap dunia *game* yang sering dialami anak-anak. Perlombaan ini dimulai dengan babak penyisihan hingga terpilih 10

peserta yang masuk final. Dari 10 peserta itu lalu diambil juara 1 Sampai 4 pemain yang dapat bertahan dengan waktu main paling lama.

i) Pembersihan TPU



Gambar 11. Kegiatan Pembersihan TPU bersama Perangkat Desa

Kerja bakti pembersihan TPU merupakan kegiatan selanjutnya, yang merupakan kegiatan kerja bakti rutin yang dilaksanakan setiap minggu, yang melibatkan seluruh perangkat Desa dan masyarakat Desa Seruni Mumbul. Sasaran kerja bakti kali ini adalah pembersihan semak, rumput dan sampah di areal makam. Kegiatan ini dilaksanakan pada Jum'at 13 Januari 2023. Di mana mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram bekerja sama dengan perangkat desa dan masyarakat langsung. Program tersebut juga dihadiri langsung oleh Bapak Sekretaris Desa dan Semua Kepala Dusun desa Seruni Mumbul. Kebersamaan dengan seluruh komponen masyarakat untuk peduli akan kebersihan lingkungan harus tetap dijaga bersama, di samping itu kegiatan tersebut merupakan hal positif yang bertujuan membangun masyarakat dalam menumbuhkan semangat gotong royong. Kegiatan ini diharapkan tetap berlangsung agar dapat menciptakan kebersamaan antara perangkat desa dan masyarakat.

Keberlanjutan Program

Program kerja yang sudah disiapkan dan dirancang akan dilaksanakan selama periode KKN-Tematik Pengembangan Wisata. Keseluruhan program akan tuntas dilaksanakan selama 45 hari kerja dimulai pada 20 Desember-10 Februari 2023. Untuk keberlanjutan program diharapkan masyarakat Desa Seruni Mumbul dapat lebih mengenali dan mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki daerahnya sendiri. Selain itu, dengan berbagai output dari kegiatan yang akan dilakukan, diharapkan masyarakat Desa Seruni Mumbul memperoleh pengetahuan dan keterampilan tambahan yang dapat diaplikasikan secara berkelanjutan.

Kesimpulan

KKN Tematik Universitas Mataram ini telah dilaksanakan di Desa Seruni Mumbul dengan waktu pelaksanaan kegiatan KKN ini dimulai dari tanggal

20 Desember 2022-10 Februari 2023. Adapun waktu pelaksanaan KKN ini memiliki Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) yaitu 288–432 Jam total. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, Desa Seruni Mumbul memiliki banyak potensi yang di antaranya adalah pariwisata, peternakan, perikanan, dan pertanian. Akan tetapi, potensi-potensi tersebut belum terkelola dengan baik. Permasalahan yang belum dapat diatasi secara tuntas di wilayah Desa Seruni Mumbul adalah sistem tata Kelola yang belum maksimal, kondisi eksistensi dan pengembangan potensi yang ada belum dapat tereksplor oleh masyarakat luas. Kedua, masih banyak masyarakat luar yang masih mengenal Desa Pringgabaya sebagai Desa utama. Ketiga, pada saat pandemi covid-19 melanda Indonesia, destinasi wisata di Desa Seruni Mumbul terpaksa ditutup dan pada akhirnya terbengkalai dikarenakan kurang maksimalnya sistem manajemen dan tata kelola wisata ini.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis ucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-NYA. Serta tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Universitas Mataram selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata Periode Desember Tahun 2022 ini. Dan terakhir penulis ucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Luluk Fadliyanti, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN kali ini serta teman-teman dan masyarakat yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Evita, Rossi, I Nyoman Sirtha, and I Nyoman Sunarta. 2012. "DAMPAK PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN SARANA AKOMODASI WISATA TERHADAP PARIWISATA BERKELANJUTAN DI BALI." *Jurnal Ilmiah Pariwisata; Volume 2 No.1 Hal 109-222 September 2012.* <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jip/article/view/3684>.
- Hermawan, Hary. 2016. "Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal." *Jurnal Pariwisata* 3(2): 105–17.
- Itah Masitah. 2019. "Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 6: 3.
- Mumtaz, Ais Tsurayya, and Mila Karmilah. 2022. "Digitalisasi Wisata Di Desa Wisata." *Jurnal Kajian Ruang* 1(1): 1.
- Subagyo. 2012. "Pengembangan Nilai Dan Tradisi Gotong Royong Dalam Bingkai Konservasi Nilai Budaya." *Indonesian Journal of Conservation* 1(1): 61–68.